

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena yang objektif dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel-sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Metode penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Selain itu metode penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap suatu fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan juga indikator. Tujuan utama dari metode ini ialah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi yang merupakan suatu kenyataan yang kebenarannya terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang diperkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu (Muslimin, 2016 : 46).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian statistik deskriptif, yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasinya (Muslimin, 2016 :97). Dalam

hal ini peneliti berusaha mendapatkan dan mendiskripsikan mengenai tema pesan yang terdapat dalam video blog Wirda Mansur.

3.2 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi, analisis isi adalah analisis yang menekankan pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa dengan terlebih dahulu menyusun struktur kategori yang akan dijadikan landasan dalam menguraikan fenomena yang diteliti. Banyak variasi yang dimunculkan oleh para ahli terkait dengan pengertian terhadap analisis isi, seperti yang dijelaskan oleh Budd, dimana dalam analisis ini merupakan suatu teknis sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk menganalisis dari suatu fenomena.

Melalui metode ini, peneliti bertujuan untuk menganalisis serta menyajikan tema dan pesan dalam sebuah video blog Wirda Mansur. Setelah menganalisis isi pesan dan tema dalam video blog tersebut, penulis bertujuan untuk menganalisis mengenai jenis tema dan pesan apa saja yang ada dalam video blog yang di buat oleh Wirda Mansur.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah seluruh episode video blog Wirda Mansur yang diupload mulai 3 oktober 2015 sampai 7 Agustus 2017. Video blog tersebut selalu menampilkan tema dan pesan di setiap videonya. Seluruh video dalam Vlog tersebut akan dijadikan sebagai

sampel pada penelitian ini. Adapun jumlah sampel yang diteliti sebanyak 11 video, karena video yang di upload pada setiap sebulan sekali atau dua bulan sekali.

3.4 Data dan Sumber Data

A. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian, data ini berupa video dan kata – kata dan informasi yang di ucapkan di dalam video blog Wirda Mansur.

B. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap sumber-sumber tambahan yang dapat mendukung data primer, data ini diperoleh dari komentar-komentar dari kolom komentar, literature, buku-buku refrensi, dan jurnal atau artikel yang berkaitan dengan tema dan pesan yang ada dalam video blog Wirda Mansur.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dengan menelaah catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data. Datanya bias diperoleh berupa laporan resmi berbagai lembaga atau organisasi, bahkan juga dari perorangan. Tujuannya untuk mendeskripsikan mengenai setiap kejadian yang di dapatkan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi dengan cara merekam video blog yang di buat oleh Wirda Mansur dari data di dalam youtube. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang lebih absolute. Dan mempermudah untuk pencatatan mengenai tema-tema dan pesan-pesan yang terdapat dalam video blog Wirda Mansur. Setelah semua data terkumpul, maka lalu dimasukkan kedalam lembar koding sheet yang telah dbuat oleh peneliti. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan atau yang disebut dengan observasi. Dimana dalam penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendlam guna mengetahui kemunculan jenis dan tema dalam frekuensi video blog Wirda Mansur.

3.6 Unit Analisis Data

Dalam penelitian ini, unit analisis yang di gunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan video terutama terhadap dialog dan narasi dari video blog Wirda Mansur yang telah di upload mulai tanggal 3 Oktober 2015 sampai dengan 7 Agustus 2017. Dimana nantinya dari beberapa video dan dialog yang diucapkan tersebut akan teranalisis sesuai dengan kategori tema dan pesan yang telah disesuaikan oleh peneliti. Sehingga data yang diambil sesuai dengan jumlah kategori yang dibuat.

3.7 Satuan Ukur

Satuan ukur yang digunakan peneliti dalam pnelitian ini adalah satuan ukur detik yang terdapat dalam video blog Wirda Mansur dengan

jumlah kategori yang sudah dibuat dan nantinya akan diukur tingkat frekuensi kemunculannya pada setiap kategori tersebut. Total postingan video yang di upload mulai dari tanggal 3 Oktober 2015 sampai dengan 7 Agustus 2017 yang videonya sendiri sudah mencapai 11 video dan durasinya mencapai 1-10 menit di dalam postingan video tersebut.

3.8 Teknik Analisis data

Dari beberapa data yang terkumpul, tentunya perlu disusun dan disajikan. Dalam hal ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah menggunakan teknik analisis data Distribusi Frekuensi. Dimana distribusi frekuensi merupakan salah satu teknik penyajian data yang menunjukkan bagaimana objek pengamatan, misalnya individu tersebar pada kategori atau skor yang dibuat. Seperti seberapa banyak frekuensi yang di dapatkan. Dalam hal ini membantu pembaca untuk melihat aspek-aspek data yang sulit untuk dideteksi. (Dr. Ulber Silalahi, MA, 2012 : 348)

Adapun tahapan-tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengkategorisasikan tema dalam sajian pada setiap episode video blog Wirda Mansur selama 3 Oktober 2015 sampai dengan 7 Agustus 2017.
2. Data yang sudah dikelompokkan dalam lembar koding dan ditunjukkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

3. Mendeskripsikan dan menganalisis data dari tabel frekuensi sesuai dengan kategori yang disusun dan perumusan masalah yang ada diperoleh untuk mendapatkan tujuan dari penelitian.
4. Penghitungan secara kuantitatif untuk mencari Realibilitas.

Data yang diperoleh akan dimasukkan kedalam lembar kerja sesuai dengan kategorisasi yang telah disesuaikan. Berikut ini adalah lembar kerja *coding* yang telah dibuat berdasarkan kategori yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut (Eriyanto, 2011 :471).

Tabel 3.1
Contoh Lembar kerja *Coding* Kategori Tema

Epidose	Durasi	Eduka si		Sosial		Hibur an		Kecan tikan		Motiv asi	
		A	A	B	B	C	C	D	D	E	E
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2

Keterangan lembar kerja *coding* :

➤ **Kategori tema**

A. Edukasi

Merupakan inti atau ide dasar dari sebuah gagasan atau cerita.

- A1 = Bahas

Edukasi Bahasa merupakan salah satu alat dalam melakukan komunikasi terhadap mahluk sosial dengan berbagai macam jenis sesuai dengan latar belakang budaya dari setiap daerah atau negara.

Contoh : cara untuk membuat mengucapkan suatu kalimat yang baik dan benar harus menggunakan kosa kata yang sesuai dengan buku.

- A2 = Agama

Agama adalah salah satu kepercayaan atau keyakinan yang dimiliki oleh setiap manusia dari sejak dia lahir dan tumbuh di dunia ini. Dalam edukasi agama sendiri banyak memberikan pengetahuan tentang bagaimana atau seperti apa suatu keyakinan yang harus dijalani guna menjadi seseorang yang lebih baik.

Contoh : cara yang banyak dilakukan untuk menghafal Al Qur'an adalah mengulang ayat yang ingin dihafalkannya.

B. Sosial

Dalam hal ini sosial adalah segala sesuatu yang mencakup mengenai hubungan kemasyarakatan untuk saling berhubungan.

- B1 = Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran, pengetahuan dan kebiasaan dari seseorang.

Contoh : banyak anak di pedesaan yang menuju sekolahnya masih minim kendaraan.

- B2 = Pengaruh Sosial

Merupakan usaha untuk merubah sikap, kepercayaan, persepsi atau pun tingkah laku satu atau beberapa orang lainnya.

Contoh : jika kalian berada di posisi dia pasti kalian akan mengerti tentang apa yang dirasakannya.

C. Hiburan

Hiburan adalah semua kegiatan atau perbuatan yang mempunyai tujuan untuk menghibur hati seseorang untuk menjadi senang.

- C1 = komedi

Merupakan salah satu celotehan atau kata-kata lucu yang bertujuan untuk menghibur serta menimbulkan tawa.

Contoh : Berarti aku salah kamar dong, Kirain ini kamarnya si Rini. Pantasan bau kentutnya beda

- C2 = Traveling

Traveling adalah suatu bentuk kegiatan hiburan yang bersifat berrsenang-senang yang ditandai dengan jalan-

jalan ke tempat yang biasa menjadi tempat yang banyak di kunjungi.

Contoh : kita hari ini sedang berada di wilayah taman anggrek loh

D. Kecantikan

Kecantikan adalah salah satu cara pandang mengenai sesuatu hal yang berhubungan dengan kemolekan atau keindahan dari fisik, wajah maupun sifat-sifat yang dimiliki yang dapat menarik perhatian seseorang.

- D1 = Tutorial

adalah orang yang memberi pembelajaran atau membimbing seseorang dalam proses pembelajaran.

Contoh : pertama-tama kita harus memanaskan air terlebih dahulu.

- D2 = Kosmetik

Kosmetik merupakan barang yang biasa digunakan untuk proses mempercantik diri pada bagian luar seperti wajah.

Contoh : ini salah satu kosmetik lipstik yang paling dicari orang banyak.

E. Motivasi

Motivasi artinya sesuatu dorongan atau keinginan dari luar yang menjadikan suatu perubahan yang di sertai dengan niat dalam melakukan sesuatu yang lebih baik.

- E1 = Prestasi

Merupakan salah satu cara untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan yang tujuannya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Contoh : kalau kalian ingin menjadi pintar maka kalian harus rajin membaca buku.

- Kebutuhan

Kebutuhan merupakan salah satu hal dasar yang dimiliki seseorang untuk mendorong seseorang dalam melakukan sebuah usaha untuk mempertahankan suatu keinginan dalam diri manusia.

Contoh : yang bikin orang ingin belajar bahasa inggris itu biasanya karena mereka ingin keliling keluar negeri tanpa hambatan bahasa.

Coder dan peneliti akan menentukan video blog dari Wirda Mansur tersebut masuk pada setiap kategori tertentu yang berdasarkan gambar dan kata-kata yang berada dalam setiap episode dalam video blog Wirda Mansur. Berikut adalah pilihan kategorisasi yang dipilih untuk *coder* dan peneliti untuk setiap episodenya adalah anak yang mengerti tentang analisis isi dan juga mengerti tentang video.

Data yang sudah diperoleh nantinya akan dianalisis dengan tabel distribusi untuk mengetahui frekuensi kemunculan tiap kategori jenis tema dan juga pesan

yang ada. Distribusi frekuensi yang ada tersebut nantinya akan disajikan dalam tabel prosentase, sebagai berikut :

Tabel 3.2

Contoh Lembar Frekuensi Kemunculan Tema Pesan

Kategori	Indikator	Frekuensi Kemunculan	Presentase	Kumulatif
Edukasi	Bahasa			
	Agama			
Sosial	Pendidikan			
	Pengaruh sosial			
Hiburan	Komedi			
	Permainan			
Kecantikan	Perawatan			
	Tutorial			
Motivasi	Belajar			
	Mempengaruhi			

sumber dari (Eriyanto, 211 : 441)

3.9 Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil pengukuran dan data yang diperoleh dengan menggunakan ukuran tersebut dapat digunakan dalam penelitian jika memiliki kesahian ukuran (*validity of a measure*) dan keandalan ukuran (*reability of measure*). Dalam hal ini validitas sendiri merupakan sejauh mana perbedaan dalam skor pada suatu instrument (item-item dan ketegori

respons yang diberikan kepada suatu variabel khusus yang mencerminkan kebenaran perbedaan antara individu-individu, kelompok-kelompok, atau situasi dalam karakteristik (Ulber, 2012 : 244). Sedangkan reabilitas merupakan adalah kepercayaan, stabilitas atau kemantapan, konsistensi, predikabilitas dan ketepatan atau akurasi dari suatu ukuran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua bantuan koder sebagai pembanding untuk mendapatkan ketepatan dalam mengukur terhadap bentuk-bentuk kritik sosial yang berada dalam video blog Wirda Mansur. Supaya peneliti mendapatkan reabilitas data dalam presentase persetujuan, maka digunakan formula Holsti diantaranya :

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan :

CR = *Coeficient Reability* (Reabilitas Antar Coder)

M = Jumlah pertanyaan yang disetujui oleh masing-masing *coder*

N1,N2 = Jumlah pertanyaan yang diberikan kode oleh peng-*coding* dan peneliti

Lalu untuk memperkuathasil reabilitas penelitian diatas, maka digunakan rumus Scott yang mengembangkan “*indeks of reability*” (pi) yan bukan saja mengoreksi jumlah kategori dalam suatu kelompok kategori, tetapi juga kemungkinan frekuensi yang timbul. Berdasarkan

rumusan Scott yang asli data dibuat dengan skala nominal. Namun demikian Scott ini dapat digunakan untuk skala ordinal, interval dan rasio. Rumus Scott sebagai berikut :

$$Pi = \frac{\% \text{ Observed Agreement} - \% \text{ Expected Agreement}}{1 - \% \text{ Expected Agreement}}$$

Dimana :

Pi = Nilai keterhandalan

Observed Agreement = jumlah pernyataan yang disetujui oleh antar pengkode

Expected Agreement = persetujuan yang diharapkan atas banyaknya tema dan pesan dalam, suatu kategorisasi, dinyatakan dalam jumlah hasil pengukuran atau proporsi seluruh tema.

Meski belum standart reabilitas yang mutlak namun menurut Wimmer dan Dominick ambang penerimaan antar penyusun kode tidak mencapai 0,75 untuk menggunakan Pi. Jika menggunakan kesesuaian kode penyusun tidak mencapai 0,75 maka kategorisasi operasional mungkin perlu dibuat lebih spesifik lagi.